

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Tulungagung. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan “mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat”.¹

Bogdan dan Taylor mengemukakan, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.² Sementara itu, Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Tanzeh dan Suyitno, mengemukakan bahwa penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.³ Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miler sebagaimana dikutip Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian

¹ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: el.KAF, 2006), hal. 113

kualitatif adalah tradisi tertentu dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan penelitian.”⁵ Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah yaitu di MAN 2 Tulungagung. Madrasah Aliyah 2 Tulungagung merupakan sekolah yang berlatar belakang Islam dan sangat memperhatikan perilaku keagamaan pada siswa seperti halnya melakukan baca Al-Qur’an di dalam kelas masing-masing setelah bel masuk berbunyi dan sebelum guru datang untuk memulai kegiatan belajar-mengajar. Melaksanakan shalat berjama’ah, shalat sunnah (dhuha) dan lain sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa Madrasah Aliyah 2 Tulungagung menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan pada diri siswa untuk berperilaku keagamaan dan diminta guru yang profesional.

Di MAN 2 Tulungagung berkaitan dengan meningkatkan prestasi belajar adalah usaha guru fiqih dari membentuk kedisiplinan siswa. Dengan menggunakan sebuah pendekatan guru bisa melihat latar belakang dari masing-masing siswa. Di MAN 2 Tulungagung merupakan Madrasah yang terkenal karena suasana religiusnya yang tinggi dan banyak prestasi yang

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodology Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 9

diperoleh, serta siswanya mampu bersaing dalam ekstra maupun antara Madrasah sehingga lulusannya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan favorit.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁶ Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang harus dilakukan peneliti terjun langsung di lapangan. Maka peneliti harus mengungkapkan makna dengan mengadakan pengamatan dan mendatangi subyek penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi sangatlah diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian.

Dalam proses pengumpulan data hal yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan data karena data yang terkumpul harus benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Jadi peneliti harus bersikap sebaik mungkin.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

adalah di mana data diperoleh.⁷ Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁸

Sumber data diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. **Person** (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti guru Fiqih, kepala sekolah dan juga para siswa di MAN 2 Tulungagung.
2. **Place** (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
3. **Paper** (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, RPP.

Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori maupun Qur'an dan Al-Hadits, dan sumber data khusus yang berupa buku-

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 129.

⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

buku penunjang majalah, koran, dan literatur lainnya secara umum maupun berupa dokumen tertulis.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan dua faktor, yang pertama faktor dari manusia yakni guru Fiqih, kepala sekolah . Dan yang kedua faktor dari faktor non manusia, yakni dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil sebuah kesimpulan. Teknik pengumpulan data ini mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode

⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada 1998), hal. 66

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 70

observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.¹¹

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang mejadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 4 di MAN 2 Tulungagung.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.¹² Teknik observasi non partisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan. Kalaupun ikut dalam kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang ” upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 4 di MAN 2 Tulungagung”.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hal. 146

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 176

Adapun teknik observasi terbuka, kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.¹³ Dengan demikian kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya diketahui oleh orang-orang yang sedang diamati, sehingga terjalin hubungan/interaksi yang wajar antara pengamat dengan orang yang sedang diamati.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁴ Dalam pengertian lain disebutkan wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.¹⁵ Jadi, metode wawancara ini merupakan metode yang digunakan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang dibutuhkan secara lisan dari seorang informan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-

¹³ *Ibid.*, hal. 179

¹⁴ Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian...*, hal. 83

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 118

pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan ketat.¹⁶ Wawancara ini dilakukan pada guru fiqih kelas XI, kepala sekolah dan siswa. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang ” Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang meliputi: upaya meningkatkan prestasi belajar, kendala meningkatkan prestasi belajar, dan solusi meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian¹⁸.

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman)¹⁹ yaitu (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan²⁰.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data yang telah diperoleh.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk

¹⁸ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang : Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

¹⁹ *Ibid.*, hal. 171

²⁰ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal. 172

melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.²¹ Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Menurut Arifin penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni (1) menyusun simpulan pertama dan (2) menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.²² Berpedoman pada pendapat Arifin tersebut, penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Pertama*, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya sampai proses penelitian selesai.
- 2) *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

²¹ *Ibid.*

²² Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal. 173

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Maksud dan tujuan dari pengecekan keabsahan data adalah untuk mengecek data-data yang diperoleh sudah akurat atau belum. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian²³

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MAN 2 Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- 1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus
- 2) Membatasi kekeliruan peneliti
- 3) Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁴ Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah

²³ *Ibid.*, hal. 327

²⁴ *Ibid.*, hal. 328

tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.²⁵ Jadi dapat dimengerti bahwa perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329-331

atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁶ Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.²⁷

Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan sah atau benar.

d. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁸

Pengecekan sejawat yang dimaksud di sini adalah berdiskusi tentang proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian

²⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

²⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 209

²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal . 332

- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap inti dari penelitian. Dalam tahap ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan MAN 2 Tulungagung. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.